**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis lembar observasi dan pembahasan sebelumnya, dapat dilihat bahwa hasil obsevasi aktivitas guru pada siklus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik, hasil observasi aktivitas siswa pada silus I berada pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik, dan hasil tes belajar siswa pada siklus I berada pada kategori tidak tuntas dan pada siklus II meningkat menjadi kategori tuntas.

Hasil tes belajar siswa pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini terjadi karena pelaksanaan tindakan dalam hal ini adalah peneliti belum mengimplementasikan rencana pembelajaran secara optimal sehingga diperoleh kelemahan yang terjadi yang mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Sedangkan, peningkatan hasil belajar yang terjadi pada siklus II, berdasarkan hasil analisis hal ini dipacu oleh refleksi yang dilakukan pada siklus I.

 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 007 Sabang Subik Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru kelas/wali kelas harus mempertimbangkan perkembangan dan taraf berpikir siswa sebagai acuan dalam memilih model pembelajaran serta mengaktifkan siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat evaluasi dan intropeksi bagi guru dalam memperbaiki kekurangan kegiatan pembelajaran dan memberikan gagasan untuk peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.
3. Bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan mencoba menerapkannya pada pokok bahasan lain dengan cakupan yang lebih luas.